PENGARUH PROFITABILITAS, UMUR PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN

(Studi Empiris di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)

SKRIPSI

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Disusun Oleh:

Nama	**: Khusniyati**
Nim	**: 154215566**
Jurusan	**: Akuntansi**
Bidang Konsentrasi	**: Akuntansi Keuangan**

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA

YOGYAKRTA

2019

PENGARUH PROFITABILITAS, UMUR PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN

(Studi Empiris di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)

SKRIPSI

Ditulis dan Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Ujian Akhir Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Strata-1 Di Program Studi Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Disusun Oleh:

Nama	**: Khusniyati**
Nim	**: 154215566**
Jurusan	**: Akuntansi**
Bidang Konsentrasi	**: Akuntansi Keuangan**

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA

YOGYAKRTA

2019

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS, UMUR PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)

Disusun Oleh:

Nama	: Khusniyati
Nim	: 154215566
Jurusan	: Akuntansi

Yogyakarta, 8 September 2019

Telah disetujui dan disahkan oleh:

Dosen pembimbing

Dra. Priyastiwi, M.Si, AK, CA

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Dipertahankan di Depan Panitia Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha
Yogyakarta dan Diterima Untuk Memenuhi
Sebagian dari Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi

Pada Tanggal :
24 September 2019

Panitia Penguji
Ketua

Dra. Sulastiningsih. M.Si.

1. Anggota

Dra. Priyastiwi, M.Si, Akt.

2. Anggota

H. Zulkifli, SE, MM.

Mengesahkan
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Widya Wiwaha Yogyakarta
Ketua

Drs. Muhammad Subkhan, MM

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya Khusniyati, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar saya bersedia menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 8 September 2019

Penulis

Khusniyati

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali penelitian terdahulu. Penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas, umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampain laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Profitabilitass diukur menggunakan *Retrun On Assets* (ROA), umur perusahaan diukur menggunakan tahun penelitian dikurangi tahun berdirinya perusahaan, ukuran perusahaan diukur menggunakan Ln (total aset). Untuk ketepatan waktu diukur menggunakan variabel Dummy dimana 0 dikategorikan tepat waktu dan 1 dikategorikan terlambat. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website resmi www.idx.co.id. Sampel yang digunakan sebanyak 174 sampel diambil menggunakan *puposive sampling.*

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Dari hasil penelitian setelah dianalisis menunjukan bahwa 1) profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampain laporan keuangan 2) umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan 3) ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampain laporan keuangan.

Kata kunci : *Profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan*

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

ABSTRACT

This study aims to reexamine previous research. Tis study examines the effect of profitability, company age and company size on the timeliness of financial statement submission in manufacturing companies listed on the Indonesia stock Exchange in the period 2013-2017. Profitability is measured using Return On Assets (ROA), the age of company is measured using the year of research minus the year of is establishment, the size of the company is measured using Ln (Total Assets). For timeliness measured using the dummy variabel where 0 is categorized on time (early) and 1 is categorized late. The data used in this study were obtained from the official website www.idx.co.id . the sampel used was 174 samples taken using puposive sampling.

He analysis used in this study is logisitic regression analysis. From the result of the study after analysis show that 1) profitability has a significant effect on the timeliness of the delivery of finanacial statements 2) the age of the company does not have a significant effect on the timeliness of the delivery of finanacial statements 3) company size has a significant effect on the timeliness of the delivery of finanacial statements.

Keywords: *Profitability, company age, company size and timeliness of financial statement submission.*

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya, Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan segala kerendahan hati, penulis persembahakan karya ini kepada :

1. Bapak Salamun dan Ibu Siti Alfiyah, orang tua yang saya cintai yang telah melahirkan, mendidik, membesarkan, membimbing, menasehati , menyayangi dan mencintai saya. yang setiap saat ingat kepada saya, yang selalu mendoakan dan mendukung saya.
2. Abi Yusuf Ismail Al Hadid M.M dan Umi Nunung Agustina Ambarwati, guru spiritual dan sekaligus orang tua kedua. Yang sudah banyak membantu saya dan mengajarkan saya ilmu-ilmu agama untuk lebih dekat kepada Allah SWT.
3. Khijah Al Badriyah dan Rohmah Habibah, kedua adik tersayang.
4. Kepada seluruh sahabat dan keluarga yang telah banyak mendukung saya.
5. Untuk seseorang yang masih menjadi rahasia Allah, seseorang yang akan mendampingi saya dunia dan akhirat.
6. Untuk semua orang yang telah hadir dalam hidup saya.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Yogyakarta, 8 September 2019

Penulis

Khusniyati

MOTTO

“Sebaik-baiknya orang adalah yang bermanfaat bagi orang lain”

“Dari Allah, untuk Allah dan kembali untuk Allah”

“Jangan hanya melihat kebaikan-kebaikan kita yang diberikan kepada orang lain dan keburukan-keburukan orang lain”

“Kurangi mengeluh berbanyak bersyukur”

“Hidup ini sungguh melelahkan jika hanya memikirkan urusan dunia saja”

“Biar kita tidak populer di mata manusia asalkan tidak terlepas dari pandangan rahmat Allah SWT”

“ Like a rose when blooming

Like cherry blossoms when being scattered in wind

Like morning glory when fading

Like that beautiful moment (Magic Shop - BTS -)”

*Love Yourself_*

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur penulis ucapkan atas segala limpahan rahmat, hidayat dan bimbingan Allah SWT yang telah memberikan anugerah ilmu sehingga skripsi dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)". Sholawat serta salam semoga Allah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan semoga beliau diberi izin oleh Allah untuk memberikan syafa'atnya kepada umat yang telah mengikuti jejak sunnahnya hingga yaumul akhir. Peulisan skripsi ini digunakan sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana Strata-1 (S1) Akuntansi di STIE Widya Wiwaha yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik atas dukungan, bimbingan, doa, bantuan, serta semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua saya yang saya cintai, Bapak Salamun dan Ibu Siti Alfiyah beserta kedua adik saya yang tersayang Khijah Al Badriyah dan Rohmah Habibah, yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil.
2. Abi Yusuf Ismail Al Hadid, MM. dan Umi Nunung Agustina Ambarwati beserta keluarga besar Pondok Pesantren Al Hadid yang telah banyak membantu saya selama di pondok pesantren.
3. Bapak Drs. Muhammad Subkhan, MM., selaku Ketua STIE Widya Wiwaha.
4. Ibu Khoirunisa Cahya Firadarini, SE, M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi STIE Widya Wiwaha.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

5. Dra. Priyastiwi, M.Si, AK, CA., sebagai dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, memberi bantuan, semangat, dan mengarahkan penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf STIE Widya Wiwaha Yogyakarta yang telah memeberikan banyak ilmu serta bantuan kepada penulis.
7. Kepada seluruh guru yang telah mendidik saya selama belajar, baik guru formal maupun informal.
8. Kepada Fitri Nurjanah yang sudah mau menjadi teman saya sejak kecil sampai sekarang dan yang selalu sabar mendengar keluh kesahku, selalu memberi semangat dan membantu saya.
9. Mbak Ratan, mbak Farida, mbak Reni, mbak Evi, mas Bimo yang sudah banyak membantu saya.
10. Kepada teman seperjuangan jurusan Akuntansi kelas ekstensi angkatan 2015 yang selalu memberi dukungan, semangat dari awal kuliah hinggga akhir kuliah.
11. Kepada seluruh pihak yang sudah membantu yang tidak bisa saya sebutkan.

Penulis menyadari bahwa penulis masih banyak kekurangan karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Sehingga penulis masih banyak membutuhkan saran dan kritik. Semoga skripsi ini dapat menambah informasi bagi yang membutuhkan dan bermanfaat bagi seluruh pembaca.

Yogyakarta, 8 September 2019

Penulis

Khusniyati

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

LEMBER PENGESAHAN ..... **ii**

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI ..... **iii**

ABSTRAK ..... **iv**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**

MOTTO ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **x**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1.Latar Belakang 1
1.2.Rumusan Masalah 5
1.3.Tujuan Masalah 5
1.4.Manfaat Penelitian 6

BAB II TIJAUAN PUSTAKA **7**

2.1. Landasan Teori **7**

2.1.1. Laporan Keuangan 7

2.1.2. Komponen-komponen Laporan Keuangan 11

2.1.3. Ketepatan Waktu 14

2.1.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu 16

2.2. Penelitian Terdahulu **21**

2.3. Kerangka Pemikiran **23**

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

2.4. Hipotesis **23**

BAB III METODE PEMIKIRAN **27**

3.1. Jenis Penelitian **27**

3.2. Ruang Lingkup Penelitian **27**

3.3. Populasi dan Sampel **27**

3.4. Metode Pengumpulan Data **28**

3.5. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel **28**

3.6. Metode Analisis Data **30**

3.6.1. Analisis Deskriptif 30

3.6.2. Analisis Regresi Logistik 30

3.7. Uji Hipotesis **31**

3.7.1. Menilai Model Fit 31

3.7.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2) 32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN **33**

4.1. Deskripsi Data Penelitian .....

4.2. Hasil Analisis statistik Deskripsi **36**

4.3. Hasil Analisis Koefisien Regresi Logistik **40**

4.4. Uji Hipotesis **42**

4.4.1. Menilai Model Fit 42

4.4.2. Menguji Koefisien Determinasi (R^2) 43

4.5. Pembahasan Hasil Penelitian 43

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

4.5.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan 43

4.5.2. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Ketepatan waktu Penyampain Laporan Keuangan 44

4.5.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan waktu Penyampain Laporan Keuangan 45

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 47

5.1. Kesimpulan 47

5.2. Keterbatasan 48

5.3. Saran 48

DAFTAR PUSTAKA 49

LAMPIRAN 52

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan hal yang penting, didalam laporan keuangan bisa diketahui baik atau buruknya dari sebuah perusahaan dan bisa memberikan informasi bagi para pengguna laporan keuangan. Infomasi laporan keuangan akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan sebuah keputusan. Jika dalam penyampaian laporan keuangan terdapat penundaan maka keputusan-keputusan ekonomi akan tertunda. Agar keputusan-keputusan ekonomi tidak tertunda perusahaan dituntut untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Laporan keuangan berisi berbagai macam informasi yang bermanfaat bagi para penggunanya. Tentu saja para pengguna harus mempunyai kemampuan yang memadai dalam bidang akuntansi sehingga mampu memetik manfaat dari laporan keuangan. Laporan keuangan memiliki manfaat tersurat maupun tersirat. Oleh karena itu, kemampuan menganalisis laporan keuangan sangat diperlukan (Abdul Halim, 1997:149).

Di Indonesia penyampaian laporan keuangan diatur dalam UU Nomor 8 tahun 1995 tentang pasar modal yang menerangkan bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala kepada Bapepam dan mengumumkan laporan tersebut kepada masyarakat. Pada tahun 2012 Ketua Bapepam LK mengeluarkan keputusan Nomor KEP-431/BL/2012 tentang penyampaian laporan keuangan tahunan emiten atau perusahaan publik yang menyatakan bahwa emiten atau perusahaan publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada Bapepam dan LK paling lama 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir. Pada tahun 2013 dibentuk OJK (Otorisasi Jasa Keuangan) yang menggantikan Bapepam

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

dan LK. Sebagimana sudah diatur dalam Undang-undang Nomor 21 surat edaran Otorisasi Jasa Keuangan Nomor 6/SEOJK.04/2014 tentang tata cara penyampaian laporan keuangan secara elektronik oleh emiten atau perusahaan publik menyatakan bahwa Emiten atau perusahaan publik dapat menyampaikan laporan secara elektronik kepada OJK melalui SPE, sebagaimana yang tersedia di laman OJK dengan alamat *https://spe.ojk.go.id*.

Di Indonesia masih banyak kasus-kasus terkait dengan keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Pada tahun 2014 terdapat 45 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terlamabat menyampaikan laporan keuangan tahunan dari 548 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013. Pada tahun 2015 terdapat 52 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terlamabat menyampaikan laporan keuangan tahunan dari 563 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014. Pada tahun 2016 terdapat 94 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunan dari 572 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015. Pada tahun 2017 terdapat 17 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang belum menyampaikan laporan keuangan tahunan pada tahun 2016.

Pada tahun 2018 terdapat 10 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan pada tahun 2017 dan belum membayar denda antara lain PT Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX), belum menyampaikan laporan keuangan auditan pada tahun 2017 dan belum membayar denda sebesar Rp 150.000.000, PT Bara Jaya Internasional Tbk (ATPK) belum menyampaikan laporan keuangan auditan pada tahun 2017 dan belum membayar denda sebesar Rp 150.000.000, PT Borneo Lumbung Energi dan Metal Tbk (BORN) telah menyampaikan laporan keuangan auditan pada tahun 2017 dan belum membayar denda sebesar Rp 200.000.000, PT Capitalic Invesrtment Tbk (MTFN) belum menyampaikan laporan keuangan tahunan tahun 2017 dan

STIE Widya Wiyata
Jangan Plagiat

belum membayar denda, PT Trubo Alam Manunggal Engineering Tbk (TRUB) belum menyampaikan laporan keuangan auditan dan belum membayar denda, PT Cakra Mineral Tbk (CKRA) telah menyampaikan laporan keuangan auditan pada tahun 2017 dan belum membayar denda sebesar Rp 150.000.000, PT Evergreen Invesco Tbk (GREN) belum menyampaikan laporan keuangan auditan pada tahun 2017 dan belum membayar denda sebesar Rp 200.000.000, PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk (SCPI) telah menyampikan laporan keuangan auditan pada tahun 2017 dan belum membayar denda sebesar Rp 150.000.000, PT Sunson Textile Manufakturer Tbk (SSTM) belum menyampaikan laporan keuangan auditan pada tahun 2017 dan belum membayar denda sebesar Rp 150.000.000, PT Zebra Nusantara Tbk (ZBRA) telah menyampaikan laporan keuangan auditan pada tahun 2017 dan belum membayar denda sebesar Rp 200.000.000.

Sudah banyak penelitian terdahulu yang berhubungan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Tetapi, masih banyak penelitian dengan hasil yang berbeda. Didalam penelitian ini akan digunakan 3 faktor yang kemungkinan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di perusahaan yaitu profitabilitas, umur perusahaan dan ukuran perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan yang dapat menghasilkan laba selama periode tertentu. Hasil dari penelitian Astuti dan Erawati (2018) menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, karena profitabilitas menunjukan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan sehingga dapat dikatakan bahwa profit merupakan berita baik *(good news)* bagi perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Indrayenti & Le (2016) yang menyebutkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap penyampaian laporan keuangan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi tidak selalu tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan ke Bursa Efek

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Indonesia dan tidak selalu perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang rendah akan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan ke Bursa Efek Indonesia.

Umur perusahaan adalah lamanya suatu perusahaan berdiri dan beroperasi. Hasil penelitian Wijayanti (2009) menyebutkan umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Karena, perusahaan mapan yang memiliki umur lebih tua cenderung untuk menjadi lebih terampil dalam pemprosesan, pengumpulan dan menghasilkan informasi ketika diperlukan karena pengalaman belajar. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2017) menyebutkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Karena, semakin panjang umur perusahaan maka akan semakin kompleks juga permasalahan yang dihadapi, sehingga menghambat perusahaan untuk melaporkan laporan keungan tepat waktu.

Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dapat dilihat dari total aktiva, jumlah tenaga kerja, total nilai penjualan. Hasil penelitian Saputra dan Ramantha (2017) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Karena, semakin besar suatu perusahaan maka perusahaan tersebut cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan, karena semakin banyak pula sumber daya sehingga perusahaan semakin tepat waktu dalam menyamaikan laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Nugraha dan Hapsari (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampain laporan keuangan perusahaan.

STIE Widya Wiyata
Jangan Plagiat

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dalam penelitian ini permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?
2. Apakah terdapat pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?
3. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagi berikut:

1. Untuk membuktikan pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
2. Untuk membuktikan pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
3. Untuk membuktikan pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampain laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapakan memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan dan pihak-pihak yang berkepentingan. Seperti investor dan calon investor, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dan bahan perencanaan dalam berinvestasi.

2. Bagi Penulis

   Penelitian ini bisa digunakan sebagai sarana penerapan teori yang didapatkan selama proses perkuliahan.

3. Bagi pengetahuan

   Hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi untuk perpustakaan STIE Widya Wiwaha, serta menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca.

4. Bagi perusahaan

   Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan perusahaan agar menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan.

5. Bagi penelitian selanjutnya

   Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian yang akan melakukan penelitian yang sama.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan output dan hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan keuangan yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Disamping sebagai informasi laporan keuangan juga sebagai pertanggungjawaban atau *accountability*. Dan juga menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya (Harahap, 2001:201). Setiap perusahaan membutuhkan laporan keuangan untuk mengetahui kinerja dari perusahaan tersebut. Di dalam laporan keuangan dapat diketahui, perusahaan tersebut mengalami keuntungan atau kerugian.

Tujuan utama dari laporan keuangan adalah memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomis. Para pemakai laporan akan menggunakannya untuk meramalkan, membandingkan dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yang diambil. Informasi mengenai dampak keuangan yang timbul tadi sangat berguna bagi pemakai untuk meramalkan, membandingkan dan menilai arus kas. Seandainya nilai uang tidak stabil, maka hal ini harus dijelaskan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan akan lebih bermanfaat apabila yang dilaporkan tidak saja aspek kuantitatif saja, tetapi mencakup penjelasan-penjelasan lainnya yang dirasa perlu. Dan informasi ini harus faktual dan dapat diukur secara obyektif (Harahap, 2001:131).

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Menurut PSAK No. 1 (Revisi 2009) tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas etintas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercaya kepada mereka.

Prinsip Akuntansi Indonesia (PAI) dalam buku Harahap (1998:132) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan itu adalah sebagai berikut:

1. Untuk mememberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai aktiva dan kewajiban serta modal suatu perusahaan.
2. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam aktiva netto (aktiva dikurangi kewajiban) suatu perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha dalam rangka memperoleh laba.
3. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan di dalam menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
4. Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam aktiva dan kewajiban suatu perusahaan, seperti informasi mengenai aktivitas pembiayaan dan investasi.
5. Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Menurut Harahap (2001:141) sifat kualitatif dalam konsep dasar laporan keuangan sebagai berikut:

1. Kualitas utama
   a. *Relevance*

      Informasi disebut relevan apabila informasi itu mampu dan berguna dalam mempengaruhi keputusan manajemen dengan mengubah atau yang menguatkan pengaharapannya tentang hasil dan akibat tindakan atas kejadiannya.

   b. *Reliability*

      Reliability menyangkut "kualitas yang menyebabkan pemakai data bergantung pada kepercayaannya pada data yang disajikan dan yang dimaksudkan untuk disajiakan". *Reliability* tergantung pada tingkat kepercayaannya dalam menyajikan informasi tentang suatu kejadian.

   c. *Verifiability*

      Verifiability adalah suatu sarana yang dapat memberikan kesempatan kepada orang-orang tertentu yang berkerja secara terpisah antara satu dengan yang lain untuk mengembangkan ukuran-ukuran yang sama atas bukti, data, dan catatan yang sama.

   d. *Completeness*

      Completeness adalah menjelaskan kelengkapan dan kesesuaian antara data akuntansi dan kejadian yang dimaksud untuk disajikan.

2. Kualitas sekunder
   a. *Comparability*

      Comparability berarti bahwa dalam menyusun laporan keuangan harus digunakan metode yang sama sepanjang waktu oleh perusahaan tertentu agar bisa diperbandingkan.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

b. *Consistency*

Consistency berarti bahwa metode-metode akuntansi tidak dapat diubah apabila telah dipilih. Namun dalam prinsip akuntansi disebutkan bahwa boleh mengubahnya apabila alternatif lain yang juga sesuai dengan prinsip akuntansi yang lazim dianggap lebih baik.

3. Pertimbangan

a. *Cost benefit*

Informasi akuntansi akan diungkapkan apabila keuntungan yang didapat diperoleh dari informasi itu melebihi biayanya. Jadi sebelum menyajikan informasi maka harus dikaji terlebih dahulu untuk ruginya.

b. *Materiality*

Materiality adalah sesuatu yang secara relatif dianggap penting. Pada dasarnya pertimbangan harus diberikan dalam hal apakah informasi itu mungkin bersifat penting (*significant*) atau material atau tidak penting pengaruhnya terhadap keputusan.

Menurut Hanafi dan Halim (1996:27) pemakai data akuntansi secara umum bisa dikelompokan ke dalam dua kelompok yaitu:

1. Pemakai *eksternal*

Pemakai *eksternal* adalah investor atau calon investor yang meliputi pembeli atau calon pembeli saham atau obligasi, kreditor atau peminjam dana bank, supplier, dan pemakai-pemakai lain seperti karyawan, analisis keuangan, pialang saham, pemerintah (berkaitan dengan pajak), Bapepam (berkitan dengan perusahaan yang go-publik).

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

2. Pemakai *internal*

   Pemakai *internal* adalah pihak manajemen yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan perusahaan harian (jangka pendek) dan juga jangka panjang. Pemakai *eksternal* biasanya mendasarkan terutama hanya pada laporan keuangan yang dipublikasikan. Informasi tambahan bisa diperoleh melalui publikasi-publikasi lain seperti dari majalah, surat kabar. Sebaliknya, pemakai informasi akuntansi *internal* bisa memperoleh baik laporan keuangan yang dipublikasikan maupun informasi keuangan yang tidak dipublikasikan, disamping informasi non-keuangan lainnya yang relevan.

2.1.2. Komponen-Komponen Laporan Keuangan

Menurut PSAK No 1 (Revisi 2009) laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen-komponen berikut ini:

a. Laporan posisi keuangan pada akhir periode;
b. Laporan laba rugi komprehensif selama periode;
c. Laporan perubahan ekuitas selama periode;
d. Laporan arus kas selama periode;
e. Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akutansi penting dan informasi penjelasan lainnya; dan
f. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika etintas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika etintas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Menurut Suwardjono (1991:51) terdapat 10 elemen laporan keuangan yang dianggap cukup untuk dapat menggambarkan keadaan fisik dan operasi keuangan yaitu:

a. Aktiva *(assets)*

   Aktiva *(assets)* adalah kekayaan atau sumber ekonomi yang dikuasai dan digunakan oleh perusahaan untuk mencapai tujuannya (biasanya mencari laba). Sumber ekonomik ini biasanya berupa potensi jasa atau kapasitas produksi yang berwujud fasilitas fisik (tanah, gedung, mesin, perlengkapannya) dan kekayaan finansial (misalnya kas, piutang, dan surat berharga.

b. Utang *(liabilities)*

   Utang *(liabilities)* merupakan suatu jumlah rupiah yang harus dibayar atau dilunasi perusahaan dengan menggunakan kekayaan perusahaan kepada pihak diluar pemilik (kreditor dan lainnya). Kewajiban membayar atau melunasi ini timbul karena perusahaan telah memperoleh manfaat dari pihak luar tersebut atau pihak luar tersebut telah memasukan dana ke perusahaan.

c. Modal *(owner's equity)*

   Modal *(owner's equity)* adalah jumlah yang harus dibayar atau dikembalikan kepada pemilik. Jadi dari segi akuntansi dan konseptual, modal dapat dikatakan sebagai utang kepada pemilik meskipun ada karakteristik tertentu yang membedakannya dengan utang.

d. Pendapatan *(revenues)*

   Pendapatan *(revenues)* merupakan aliran masuk dana (kas atau lainnya) kedalam perusahaan karena perusahaan menjual barang atau jasa kepada konsumen sesuai dengan tujuan perusahaan. Dengan demikian pendapatan akan mengakibatkan kenaikan kekayaan (aktiva) perusahaan.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

e. Biaya *(expenses)*

Biaya *(expenses)* adalah aliran keluar kekayaan atau aktiva yang melekat pada produk atau jasa yang diserahkan perusahan kepada konsumen dalam rangka menimbulkan pendapatan. Kas yang keluar untuk membayar gaji karyawan akan menyebabkan kekayaan perusahaan berkurang seandainya perusahaan tidak memperoleh pendapatan.

g. Untung *(gains)*

Untung *(gains)* merupakan kenaikan aktiva tetapi kenaikan tersebut bukan karena operasi perusahaan yang utama. Kenaikan aktiva yang disebut untung biasanya disebabkan oleh transaksi yang bersifat insidental atau tidak secara langsung (erat) berkaitan dengan tujuan utama operasi perusahaan.

h. Rugi

Rugi merupakan penurunan aktiva akibat transaksi yang tidak erat kaitannya dengan tujuan utama perusahaan atau bersifat insidental. Kalau dalam suatu periode pendapatan ternyata lebih kecil dari biaya maka selisih ini juga disebut rugi karena keadaan demikian bukan merupakan tujuan perusahaan dan dapat dianggap keadaan yang insidental. Rugi akhirnya akan mengurangi laba perusahaan.

i. Setoran *(contributions by owner)*

Setoran *(contributions by owner)* adalah aliran masuk dana atau kenaikan kekayaan karena pemilik menanamkan kekayaan pribadi kedalam perusahaan. Dalam hal perseroan terbatas, penerbitan saham baru dapat dipandang sebagai setoran dari pemilik. Setoran ini walaupun menaikan aktiva jelas bukan merupakan pendapatan karena bukan merupakan transaksi operasi perusahaan.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

j. Prive/pengambilan modal *(distributions to owner)*

Prive pengambilan modal *(distributions to owner)* merupakan pengambilan aktiva (kas atau lainnya) oleh pemilik untuk kepentingan pribadi dalam perusahaan perseorangan. Makna transaksi ini adalah pengambilan atau pelunasan utang perusahaan kepada pemilik.

k. Laba *(income)*

Laba *(income)* dari segi akuntansi adalah bersih antara pendapatan dan biaya ditambah atau dikurangi dengan selisih bersih antara untung dan rugi. Jadi laba merupakan selisih hasil pengurangan pendapatan, untung, biaya dan rugi.

2.1.3. Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu tidak menjamin relevansi, tetapi relevansi tidaklah mungkin tanpa ketepatan waktu, oleh karena itu, ketepatan waktu adalah batasan penting pada publikasi laporan keuangan. Akumulasi, peringkasan, dan penyajian selanjutnya informasi akuntansi harus dilakukan secepat mungkin untuk menjamin tersedianya informasi sekarang di tangan pemakai. Ketepatan waktu juga menunjukan bahwa laporan keuangan harus disajikan pada kurun waktu yang teratur untuk memperlihatkan perubahan keadaan perusahaan yang pada gilirannya mungkin akan mempengaruhi prediksi dan keputusan pemakai (Hendriksen dan Breda, 2000:145).

Menurut Suwardjono (1991:11) ketepatan waktu (*timeliness*) adalah informasi akan mempunyai nilai yang tinggi kalau informasi tersebut tidak basi. Artinya, informasi tersebut tersedia pada saat dibutuhkan. Untuk dapat selalu menyediakan informasi yang tepat waktu biasanya diperlukan biaya yang tinggi pula. Misalnya, perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan valuta asing biasanya memerlukan informasi perubahan kurs setiap saat dan hal

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

tersebut hanya dimungkinkan dengan menggunakan sistem yang cukup canggih.

Di Indonesia penyampaian laporan keuangan diatur dalam UU Nomor 8 tahun 1995 tentang pasar modal yang menerangkan bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala kepada Bapepam dan mengumumkan laporan tersebut kepada masyarakat. Lalu peraturan diperketat lagi dengan dikeluarkannya keputusan ketua Bapepam Nomor 80/PM/1996. Di dalam peraturan tertulis bahwa emite atau perusahaan publik wajib menyampikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selambat-lambatnya akhir bulan ke 4 (keempat) setelah tanggal laporan keuangan berakhir. Selanjutnya diatur dalam Nomor KEP-36/PM/2003 tentang kewajiban penyampaina keuangan berkala di dalam lampiran peraturan nomor X.K.2 menyebutkan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Keputusan ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-40/BL/2007 tentang jangka waktu penyampaian laporan keuangan berkala dan laporan tahunan bagi emite atau perusahaan publik yang efeknya tercatat di bursa efek indonesia dan di bursa efek di negara lain. Terlampir dalam peraturan Nomor X.K.7 menyebutkan bahwa penyampaian laporan keuangan berkala dan penyampaian laporan tahunan kepada Bapepam dan LK dilakukan selambat-lambatnya pada tanggal yang sama dengan penyampaian laporan keuangan berkala kepada otorisasi pasar modal di negara lain.

Lalu pada tahun 2012 Ketua Bapepam LK mengeluarkan keputusan Nomor KEP-431/BL/2012 tentang penyampaian laporan keuangan tahunan emiten atau perusahaan publik yang menyatakan bahwa Emiten atau perusahaan publik yang pernyataan

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada Bapepam dan LK paling lama 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir. Pada tahun 2013 dibentuk OJK (Otorisasi Jasa Keuangan) yang menggantikan Bapepam dan LK. Sebagimana sudah diatur dalam Undang-undang Nomor 21 surat edaran Otorisasi Jasa Keuangan Nomor 6/SEOJK.04/2014 tentang tata cara penyampaian laporan keuangan secara elektronik oleh emiten atau perusahaan publik menyatakan bahwa Emiten atau perusahaan publik dapat menyampaikan laporan secara elektrinik kepada OJK melalui SPE, sebagaimana yang tersedia di laman OJK dengan alamat *https://spe.ojk.go.id*.

2.1.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

1. Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

Menurut Harahap (1998:304) Profitabilitas juga disebut rentabilitas, berikut jenis-jenis rasio profitabilitas:

a. Margin laba *(profit margin)*

$$\text{Margin laba (}\textit{profit margin}\text{)} = \frac{\text{Pendapatan bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Angka ini menunjukan seberapa besar presentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

b. *Asset turn over* (*return on asset*)

$$\textit{Asset turn over (return on asset)} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Total aktiva}}$$

Rasio ini menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba.

c. *Return on investment (return on equity)*

$$\textit{Return on investment (return on equity)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Rata-rata modal } \textit{(equity)}}$$

Rasio ini menunjukan berapa besar persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Semakin besar semakin bagus.

d. *Return on total asset*

$$\textit{Return on total asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Rata-rata total aset}}$$

Rasio ini menunjukan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva.

e. *Basic earning power*

$$\textit{Basic earning power} = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

Rasio ini menunjukan kemampuan perusahaan memperoleh laba diukur dari jumlah laba sebelum dikurangi bunga dan pajak dibandingkan dengan total aktiva. Semakin besar rasio semakin baik.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

f. *Earning per share*

$$\textit{Earning per share} = \frac{\text{Laba bagian saham bersangkutan}}{\text{Jumlah saham}}$$

Rasio ini menunjukan berapa besar kemampuan perlembar saham menghasilan laba.

g. *Contribution margin*

$$\textit{Contribution margin} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan}}$$

Rasio ini menunjukan kemampuan perusahaan melahirkan laba yang akan menutupi biaya-biaya tetap atau biaya proses lainnya. Dengan pengetahuan atas rasio ini kita dapat mengotrol pengeluaran untuk biaya tetap atau biaya operasi sehingga perusahaan dapat menikmati laba.

h. Rasio rentabilitas ini bisa juga digambarkan dari segi kemampuan karyawan, cabang, aktiva tertentu dalam meraih laba. Misalnya kemampuan karyawan per kepala meraih laba dihitung:

$$\frac{\text{Jumlah laba}}{\text{Jumlah karyawan}}$$

Tapi rasio ini dapat juga digolongkan sebagai rasio produktivitas.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

2. Umur Perusahaan

Suatu perusahaan mendirikan sebuah perusahaan dengan maksud perusahaan tersebut berdiri dalam kurun waktu yang lama dan menghasilkan keuntungan. Perusahaan yang sudah lama berdiri tentu memiliki pengalaman yang banyak dalam menghadapi masalah yang ada pada perusahaan. Dengan demikian perusahaan akan melaporkan keuangan dengan tepat waktu.

Perusahaan yang telah lama berdiri dimungkinkan memiliki reputasi perusahaan yang lebih baik dibandingkan perusahaan yang baru saja berdiri, dikarenakan seiring dengan perjalanan waktu yang lebih lama berarti perusahaan telah menghadapi berbagai kondisi yang selalu berkembang dan berbeda. Hal ini berarti perusahaan yang dapat melalui berbagai kondisi tersebut menunjukan adanya stabilitas dalam hal manajemen perusahaan (Rahayu:2017).

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang didasarkan pada total nilai aktiva, total penjualan, kapasitas pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar item-item tersebut maka akan semakin besar pula ukuran perusahaan itu (Rahayu :2017). Dalam Undang-Undang Nomor 9 tahun 1995 tentang usaha kecil menyatakan bahwa perusahaan memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 1.000.000.000; (satu milyar rupiah).

Dalam UU No 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah menyatakan bahwa:

a. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

STIE Widya Wiyata
Jangan Plagiat

b. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usah besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

c. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan diatur dalam Undang-Undang ini.

d. Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Kriteria usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah yang dijelaskan dalam UU No 20 Tahun 2008 sebagai berikut:

a. Kriteria usaha mikro adalah sebagai berikut:
   1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
   2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

b. Kriteria usaha kecil adalah sebagi berikut:
   1. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
   2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah).
c. Kriteria usaha menengah adalah sebagai berikut:
   1. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
   2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).

Kelompok perusahaan memiliki aktiva dalam bentuk sebagian besar aktiva riil. Dana diperoleh mungkin dari rumah tangga dan pemerintah. Rumah tangga mungkin lebih banyak memiliki aktiva finansial (tabungan, deposito, dan sebagainya) dari pada aktiva riil. Rumah tangga umumnya mempunyai kewajiban finansial yang berasal dari lembaga keuangan pemerintah (Husnan dan Pudjiastusti, 1994: 19).

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

2.2. Penelitian Terdahulu

2.2.1. Widi Astuti dan Teguh Erawati (2018)

Judul yang digunakan adalah " pengaruh profitabilitas, umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)". Terdapat 3 variabel dalam penelitian ini yaitu: profitabilitas, umur perusahaan dan ukuran perusahaan. Penelitian ini memperoleh sampel sebanyak 13 perusahaan dan 65 data laporan keuangan perusahaan sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil penelitian ini profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampain laporan keuangan perusahaan. Sedangkan umur perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

2.2.2. Ratna Dwi Titi Rahayu (2017)

Judul yang dipakai dalm penelitian ini adalah "pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, opini auditor, dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015)". Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: ukuran perusahaan, umur peusahaan, opini auditor dan kepemilikan publik. Penelitian ini memperoleh sampel 23 perusahaan selama 5 tahun dan jumlah data observasi yang digunakan sebanyak 115 sampel.

Dari hasil penelitian ini ukuran perusahaan dan kepemilikan publik berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan umur perusahaan dan opini auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

STIE Widya Wiyata
Jangan Plagiat

2.2.3. Indrayenti dan Cindrawati Le (2016)

Judul yang dipakai dalam penelitian ini adalah "analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (studi empiris pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia periode 2012-2014)". Variabel yang digunakan dalam penelitian ini profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan opini auditor.

Hasil dari penelitian ini profitabilitas yang diindikatorkan dengan ROA secara signifikan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampain laporan keuangan. Likuiditas yang diindikatorkan dengan CK secara signifikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Ukuran perusahaan yang diindikatorkan dengan total aset secara signifikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Umur perusahaan yang diindikatorkan dengan *age* secara signifikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Opini audit secara signifikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2.2.4. Ngestiana Wijayanti (2009)

Judul yang digunakan adalah "pengaruh profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan kepemilikan publik terahadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan (studi empiris pada perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2007)". Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan kepemilikan publik.

Hasil dari penelitian ini profitabiltas, umur perusahaan, ukuran perusahaan dan kepemilikan publik berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

2.3. Kerangka Pemikiran

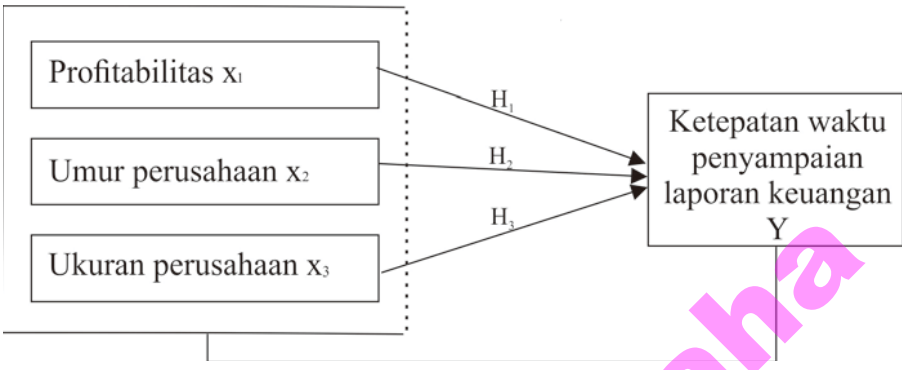

2.4. Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Astuti dan Erawati (2018) menyebutkan profitabilitas menunjukan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan. Profit merupakan berita baik *(good news)* bagi perusahaan. Perusahaan yang menghasilkan profit akan cenderung lebih tepat waktu melaporkan keuangan perusahaannnya. Wijayanti (2009) menyebutkan profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan. Secara garis besar, laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan investasi yang dilakuan untuk perusahaan.

Dalam pandangan pengguna laporan keuangan jika perusahaan menghasilkan profit (laba) maka perusahaan sudah melakukan hal yang baik. Karena dalam pandangan pengguna laporan keuangan perusahaan tersebut sudah dianggap baik tentu membuat perusahaan akan menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu. Agar apa yang dipandang para pengguna laporan keuangan tentang perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang dapat dipercaya.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Profitabilitas yang tinggi mengandung berita yang baik, sehingga perusahaan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Tetapi berbeda dengan perusahaan yang memiliki profitabilitas yang rendah, perusahaan akan terlambat dalam menyamaikan laporan keuangan karena perusahaan harus memperbaiki laporan keuangan. Maka hipotesis pertama dari penelitian ini yaitu:

H_1: *Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.*

2.4.2 Pengaruh Umur Perusaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Penelitian penelitian terdahulu Owusu dan Ansah (2000) dalam penelitian Kadir (2011) menyatakan bahwa pengurangan waktu pelaporan akan terjadi ketika jumlah laporan tahunan yang dihasilkan ditingkatkan. Wijayanti (2009) menyebutkan ketika sebuah perusahaan berkembang dan para akuntannya belajar lebih banyak masalah pertumbuhan, menyebabkan penundaan yang luar biasa dapat diminimalisasikan. Akibatnya perusahaan mapan yang memiliki umur lebih tua cenderung untuk menjadi lebih terampil dalam pengumpulan, pemprosesan dan menghasilkan informasi ketika diperlukan karena pengalaman belajar. Perusahaan juga telah merasakan perubahan-perubahan yang terjadi selama kegiatan operasinya, sehingga perusahaan cenderung memiliki fleksibilitas dalam menangani perubahan yang akan terjadi. Hal tersebut membuat perusahaan mampu menyajikan laporan keuangan lebih tepat. Maka hipotesis kedua dari penelitian ini yaitu:

H_2: *Terdapat pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.*

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

2.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan

Penelitian penelitian terdahulu Saleh dan Susilowaty (2004) dalam penelitian Rahayu (2017) menyatakan perusahaan besar cenderung lebih tepat waktu dari pada perusahaan kecil. Apabila ukuran perusahaan semakin besar, maka semakin besar juga sumber daya manusia dan sistem informasi yang dimiliki perusahaan. Menurut Wijayanti (2009) perusahaan besar lebih banyak disorot masyarakat khususnya investor dan juga banyak mendapat tekanan dibandingkan perusahaan kecil. Oleh karena itu perusahaan besar cenderung menjaga image dimata masyarakat. Maka dari itu perusahaan berusaha menyampaikan laporan keuangan tahunan secara tepat waktu.

Perusahaan yang besar yang sahamnya tersebar luas, membuat perusahaan menyampiakan laporan keuangan secara tepat waktu karena banyak orang yang berinvestasi ke perusahaan tersebut. Saputra dan Ramantha (2017) menyebutkan bahwa perusahaan besar memiliki sumber daya yang lebih besar untuk mendukung proses penyampaian laporan keuangan dibandingkan dengan perusahaan kecil, sehingga cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Maka hipotesis ketiga dari penelitian ini yaitu:

H_3: *Terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.*

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian komparatif. Penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena.

3.2. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari pembahasan yang luas, maka ruang lingkup dalam penelitian ini menyangkup profitabilitas, umur peruahaan, dan ukuran perusahaan.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisai yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2001:72-73).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *judgement sampling* atau *purposive sampling.* Kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2017.
b. Laporan keuangan perusahaan tersebut menggunakan rupiah (Rp).
c. Perusahaan tersebut sudah menyampiakan laporan keuangan tahunan untuk periode 2013-2017, dimana di dalamnya terdapat data dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan dokumentasi dimana peneliti mencari data langsung dari catatan-catatan atau laporan keuangan yang sudah di audit. Data diambil dari situs resmi atau database Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan berupa data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 yang sesuai dengan kriteria pemilihan sampel yang sudah ditentukan.

3.5. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel terkait (variabel dependen) dan variabel bebas (variabel independen). Variabel terkait (variabel dependen) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan variabel bebas (variabel independen) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, umur perusahaan dan ukuran perusahaan.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

a. Variabel Independen

1. Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Dalam penelitian ini menggunakan proksi dengan *return on assets* (ROA) untuk mengukur profitabilitas (Hastutik :2015).

$$\text{Return on aset (ROA)} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Total aktiva}}$$

2. Umur perusahaan

Umur perusahaan diukur berdasarkan tanggal pada saat berdirinya perusahaan yang bersangkutan (Lumbantoruam dan Siahaan : 2018).

Umur perusahaan = Tahun penelitian – Tahun berdirinya perusahaan

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan diprofikasikan dengan menggunakan Ln total aset. Penggunaan Natural Log (ln) pada penenlitian ini dimaksudkan untuk mengurangi fluktuasi data yang ada berlebihan jika nilai total aset langsung digunakan begitu saja, maka nilai variabel akan sangat besar (miliaran bahkan triliun). Dengan menggunakan Natural Log nilai terssebut dapat disederhanakan tanpa mengubah proporsi nilai asal yang sebenarnya (Sanjaya dan Wirawati, 2016).

Ukuran Perusahaan = Ln (Total Aset)

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

b. Variabel Dependen

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Govino dan Pakmon (1982) dalam penelitian Priyastiwi (2012) menyebutkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan berdasarkan pada perbandingan tanggal pengumuman neraca. Perusahaan dikategorikan tepat waktu mengumumkan dihitung dengan cara menghitung selisih antara tangggal penyampaian laporan keuangan dengan tanggal neraca untuk tahun yang diteliti dianalisis secara terpisah. Dari perhitungan selisih tersebut dirangking untuk setiap tahun dari yang terkecil sampai dengan yang terbesar. Dari angka selisih tanggal publikasi dihitung mean dan standar devisiasinya. Dari perhitungan, maka dapat ditentukan klarifikasi perusahaan sebagai berikut:

a. Perusahaan tepat waktu (*early*) merupakan kuartil pertama dari angka selisih antara tanggal akhir periode tutup buku dan tanggal publikasi laporan keuangan.
b. Perusahaan terlambat (*late*) merupakan kuartil keempat dari tanggal selisih antara akhir periode tutup buku dan tanggal publikasi laporan keuangan.

STIE Widya Wiyata
Jangan Plagiat

3.6 Metode Analisis Data

Data yang dikumpulkan baik berupa data primer maupun sekunder, harus dilakukan uji terlebih dahulu sebelum dianalisis lebih lanjut. Pengujian ini diperlukan karena selain alat analisis, juga teori atau model memiliki persyaratan tertentu berkaitan dengan data yang digunakan (Wiyono, 2011:147).

3.6.1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data yang telah dikumpulkan tanpa adanya kesimpulan yang berlaku untuk digeneralisasikan. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain: perhitungan-perhitungan tendensi sentral, dispersi, simetri, normalitas, outlier. Disamping demikian

secara teknis, dalam statistik deskriptif tidak dikenal adanya uji signifikansi, tidak ada taraf kesalahan, karena peneliti tidak termasuk membuat generalisasi (Wiyono, 2011: 171).

3.6.2. Analisis Regresi logistik

Regresi logistik adalah regresi logistik dimana *dependent* variabelnya berupa dikontomi atau variabel biner seperti: sukses-gagal, ya-tidak, benar-salah, hidup-mati, dan sebagainya (Wiyono, 2011:194). Regresi logistik tidak memerlukan asumsi normalitas dan juga mengabaikan masalah heteroskedasitas (Saputra dan Ramantha, 2017).

***Ln*(TL/1-TL) = β0 + β1ROA + β2AGE + β3TA + ei**

Keterangan:

Ln(TL/1-TL) = Dummy variable ketepatan waktu (kategori 0 untuk perusahaan tepat dan kategori untuk perusahaan tidak tepat waktu)

β1ROA = Profitabilitas

β2AGE = Ukuran Perusahaan

β3TA = Umur Perusahaan

ei = Error

3.7. Uji Hipotesis

3.7.1. Menilai Model Fit

Menurut Ghozali (2006:232-233) dalam penelitian Kadir (2011) menyatakan untuk overal model menggunakan -2 *Log Likelihood* dari model adalah profitabilitas bahwa model yang dihipotesakan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi -2 *Log Likelihood*. Model dikatakan fit dengan data apabila -2 *Log Likelihood* tidak signifikan (tidak dapat menolak Ho). Selain menggunakan -2 *Log Likelihood* untuk menguji model juga digunakan *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit test*. Model dikatakan mampu

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

memprediksi nilai observasi karena cocok dengan data observasinya apabila nilai *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit test* > 0,05.

3.7.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2006:233) dalam penelitian Rahayu (2017) Koefesien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabilitas variabel-variabel independen maupun memperjelas variabilitas variabel dependen. Koefisien determinasi pada regresi logistik dapat dilihat pada nilai *Nagelkerke R Square*. *Nagelkerke's R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *cox* dan *Snell's R Square* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Nilai *Nagelkerke's R Square* dapat diinterprestasikan seperti nilai R2 pada regresi berganda.

STIE Widya Wiyata
Jangan Plagiat